

LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN PADA NILAI PERUSAHAAN

Tasum

Departemen Akuntansi, Universitas Krisnadwipayana, Indonesia

* email korespondensi: tasum@unkris.ac.id

Submitted : 10 September 2024, Review : 3 Desember 2024, Publish : 23 Desember 2024

ABSTRACT

With the growth of companies operating in the consumer goods industry sector and the importance of information for the public about company performance. This research aims to examine the influence of Leverage, Profitability and Company Size on the Value of Companies in the Consumer Goods Industry Sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022 . The population in this research is all 30 companies in the Consumer Goods Industry Sector on the Indonesia Stock Exchange in the 2019-2022 period and a sample of 16 companies was obtained which was determined using the purposive sampling method, so that the unit of analysis in this research was $16 \times 4 = 64$ sample units. Companies that are members of the Consumer Goods Industry sector on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period. The data collection method used in this research is secondary data obtained from www.idx.co.id. The data analysis technique used is multiple linear regression. Based on the analysis results, it shows that the leverage and profitability variables have an influence on company value. Meanwhile, the company size variable has no influence on company value. The implications that can be given based on the results of this study are: 1) Companies can pay attention to the value of leverage, especially the amount of equity from the debt they have. 2) Companies need to pay more attention to the efficiency of asset utilisation rather than the value of the assets they have to attract investors' attention.

Keywords: *Leverage; Profitability; Company Size; and Company Value.*

ABSTRACT

Dengan adanya pertumbuhan perusahaan yang bergerak di sektor industri barang konsumsi dan pentingnya informasi untuk masyarakat tentang kinerja perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia sebanyak 30 perusahaan pada periode 2019-2022 dan diperoleh sampel dengan jumlah 16 perusahaan yang ditentukan dengan metode purposive sampling, sehingga unit analisis dalam penelitian ini, yaitu sebanyak $16 \times 4 = 64$ unit sampel. Perusahaan yang tergabung dalam sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id . teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan variabel leverage dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Implikasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil dari penelitian ini adalah: 1)Perusahaan bisa memperhatikan nilai *leverage* terutama besaran ekuitas dari utang yang mereka miliki. 2)Perusahaan perlu untuk lebih memperhatikan efisiensi penggunaan aset daripada nilai aset yang mereka miliki untuk menarik perhatian investor.

Kata kunci : *Leverage; Profitabilitas; Ukuran perusahaan; dan Nilai perusahaan.*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi dalam era globalisasi saat ini menyebabkan terjadinya persaingan antar perusahaan, mendorong upaya perusahaan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan demi kesejahteraan pemegang saham. Perusahaan diharapkan mampu berinovasi dalam produknya untuk dapat bersaing di era globalisasi. Oleh karena itu, dalam pengelolaan bisnisnya, perusahaan perlu mengelolanya dengan cermat guna memperoleh keunggulan kompetitif dibandingkan dengan pesaing lainnya. Untuk mencapai optimalisasi nilai perusahaan, manajemen perusahaan harus mengelola secara efisien. (Thiawati Kamal Mulyadi & Nurita Affan, 2022)

Salah satu metode yang digunakan oleh investor untuk mengevaluasi nilai perusahaan adalah dengan mengamati harga saham. Apabila harga saham terus mengalami peningkatan atau berada pada tingkat yang tinggi, maka kemungkinan persepsi terhadap nilai perusahaan tersebut juga cenderung positif. (Efesia Putri, 2022)

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur atau menghitung penggunaan dana bersumber dari utang atau pinjaman untuk mendanai sebuah perusahaan (Dewi Nur Indah Sari, 2022)

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari laba atau keuntungan dalam suatu periode tertentu (Purba & Candradewi, 2019). Profitabilitas perusahaan dapat dikatakan baik apabila dapat memenuhi target laba yang sebelumnya pernah ditetapkan dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimiliki. Setiap perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin besar profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan akan semakin terjamin dan semakin besar kemampuan perusahaan membiayai dividennya, profitabilitas juga dapat

menjadi pertimbangan bagi investor dalam berinvestasi.

Ukuran perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aset, dan tingkat penjualan rata-rata. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari banyaknya aset yang dimiliki oleh perusahaan (Utami, 2022).

METODE

Penelitian ini di desain dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Waktu penelitian ini dimulai dari data 2019-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022 sebanyak 30 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder ini berupa laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan (*Financial statement*) yang terdapat dalam Perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2019 sampai 2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

N o.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor industri barang konsumsi periode 2019-2022	30
2.	Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022	(1)
3.	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2019-2022	(11)
4.	Perusahaan yang tidak melaporkan terkait sahamnya selama periode 2019-2022	(2)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria		16
Jumlah sampel (16x4)		64

Sumber: Data sekunder yang diolah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N		64
Normal Parameters,a,b	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,05065382
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,084
	Negative	-,047
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200c,d

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Dari Tabel dapat dilihat nilai sig. adalah 0,200 yang menunjukkan nilai >0,05. Berdasarkan nilai tersebut, data dalam penelitian ini dapat dikategorikan normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1. Leverage	,863	1,158
2. Profitabilitas	,805	1,243
3. Ukuran Perusahaan	,903	1,108

a. Dependent Variabel : Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan Tabel dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas dalam data penelitian. Dengan nilai tolerance dan VIF setiap variabel memenuhi syarat yang sudah ditentukan.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 4 Uji Heterokedastisitas

Model	Sig.
(Constant)	,942
Leverage	,094
Profitabilitas	,886
Ukuran Perusahaan	,485

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan Tabel dapat disimpulkan dalam penelitian tidak terjadi heterokedastisitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi (sig.) semua variabel >0,05.

Uji Autokorelasi

Tabel 5 Uji Autokorelasi

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,630 ^a	,397	2,04423	2,017

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

K = 3
 N = 64
 d = 2,017
 dL = 1,4659
 dU = 1,6946
 dU < d < 4-dU

Dengan menggunakan nilai dL dan dU dengan ketentuan n=64 dan jumlah variabel (K) = 3, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi. Hal ini dikarenakan nilai d atau Durbin Watson memenuhi kriteria $dU < d < (4-dU)$, atau $1,6946 < 2,017 < 2,306$.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,588 ^a	,346	,313 2,10129

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan Tabel nilai Adjusted R Square adalah 0,313 atau 31,3%. Hal ini menunjukkan kekuatan pengaruh dari variabel independen dalam penelitian ini terhadap variabel dependen adalah 31,3% sedangkan 68,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Nilai Adjusted R Square cukup jauh dari 1, menunjukkan bahwa kekuatan pengaruh yang diberikan cenderung lemah.

Uji Hipotesis

Uji T

Tabel 7. Uji T

Model	Coefficients ^a		Std. Error	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
1 (Constant)	6,522		4,575	1,426	,159

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
LEVERAGE	3,669	1	,672	,613	,570
PROFITABILITAS	5,020	1	2,183	,268	,250
UKURAN PERUSAHAAN	-,225	1	,157	-,157	,157
AN		32			

Berdasarkan Tabel diatas kesimpulan yang dapat ditarik adalah:

Hipotesis 1 diterima atau leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai sig. yang menunjukkan 0,000. Dengan nilai konstanta 3,669, dapat disimpulkan pengaruh yang diberikan bersifat positif.

Hipotesis 2 diterima atau profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai sig. 0,025. Dengan nilai konstanta 5,020, dapat disimpulkan pengaruh yang diberikan bersifat positif.

Hipotesis 3 ditolak atau ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai sig. 0,157. Karena tidak berpengaruh atau tidak signifikan, maka arah penagaruh dari nilai konstanta tidak perlu dilihat.

Uji F

Tabel8. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	140,245	3	46,748	10,587	,000 ^b
Residual	264,960	60	4,415		
Total	405,166	63			

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Dari Tabel dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau simultan, variabel independen dalam penelitian

berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, Hipotesis 4 diterima dengan nilai sig. 0,000.

Pembahasan

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini, leverage diukur dengan menggunakan DER. Sehingga dalam penelitian ini juga dapat dikatakan bahwa DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian Lestari (2023), rasio DER dari suatu perusahaan akan memberikan gambaran risiko finansial yang akan dihadapi oleh investor jika berinvestasi dalam suatu perusahaan. Besaran risiko finansial ini yang menjadi pertimbangan investor dan nilai perusahaan di mata investor. Selain itu, DER juga dapat mempengaruhi besaran ROA dan ROE karena berpengaruh pada besaran laba yang dapat diperoleh oleh suatu perusahaan dalam suatu periode. Karena leverage yang diukur menggunakan DER berpengaruh pada elemen laporan keuangan terutama dalam hal expenses atau biaya yang berhubungan dengan utang. DER juga pada dasarnya merupakan bentuk instrumen finansial yang digunakan oleh pihak eksternal untuk mengukur atau menganalisa suatu perusahaan. Nilai DER yang semakin tinggi mengindikasikan perusahaan semakin tidak sehat karena jumlah utang yang semakin besar nilainya melebihi ekuitas yang dimiliki. Oleh karena itu nilai DER terhitung tentunya akan mempengaruhi nilai perusahaan karena akan menimbulkan suatu sentimen terhadap perusahaan yang mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut di pasar.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara positif. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan

ROA. Menurut Lestari (2023), Pada dasarnya nilai aset memang mengindikasikan ukuran suatu perusahaan. Perusahaan dengan nilai aset yang lebih besar akan membuat skala operasional perusahaan tersebut menjadi lebih besar. Namun demikian hal ini hanya menunjukkan ukuran dan bukan sejauh mana perusahaan mampu mengkapitalisasi nilai aset atau bahkan memanfaatkan aset yang dimiliki untuk meningkatkan perolehan laba perusahaan. Lebih dari itu, perusahaan dengan nilai aset tinggi tidak menjamin bahwa perusahaan tidak beresiko, terutama jika pembiayaan aset dititik beratkan pada utang. Hal ini tentu menjadi pertimbangan pasar dalam menganalisis perusahaan sehingga nilai aset perusahaan tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa ukuran perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa investor cenderung lebih tertarik pada efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya daripada besaran aset yang dimiliki oleh perusahaan, terutama sampel dalam penelitian adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur.

Natsir dan Yusbardini (2019) dan Pambudi dan Meini (2023) menjelaskan ukuran perusahaan berkaitan dengan kualitas dan kuantitas aset yang dimiliki oleh perusahaan. Berdasarkan hasil deskriptif, perusahaan dalam penelitian ini tidak mempunyai nilai aset yang berbeda jauh satu dengan yang lain. Namun, dalam hal profitabilitas ROA ada perbedaan dan variasi yang cukup banyak. Hal ini dapat mengindikasikan daripada aset yang dimiliki, kemampuan perusahaan memanfaatkan asetnya adalah hal yang lebih diperhatikan investor atau perusahaan yang mempunyai aset besar tidak

sepenuhnya mampu menggunakan aset tersebut sesuai ekspektasi investor.

Pada dasarnya nilai aset memang mengindikasikan ukuran suatu perusahaan. Perusahaan dengan nilai aset yang lebih besar akan membuat skala operasional perusahaan tersebut menjadi lebih besar. Namun demikian hal ini hanya menunjukkan ukuran dan bukan sejauh mana perusahaan mampu mengkapitalisasi nilai aset atau bahkan memanfaatkan aset yang dimiliki untuk meningkatkan perolehan laba perusahaan. Lebih dari itu, perusahaan dengan nilai aset tinggi tidak menjamin bahwa perusahaan tidak beresiko, terutama jika pembiayaan aset dititik beratkan pada utang. Hal ini tentu menjadi pertimbangan pasar dalam menganalisis perusahaan sehingga nilai aset perusahaan tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan

Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

Dalam uji simultan, ditemukan ketiga variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian perlu memperhatikan besaran utang yang mereka miliki dan efisiensi mereka dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba. Ketika diuji secara terpisah, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun ketika diuji bersamaan dengan leverage dan profitabilitas, hasilnya adalah berpengaruh. Pada ketiga variabel tersebut hal yang sama adalah mengenai laba atau profit. (Husna & Satria, 2019) menjelaskan keterkaitan leverage dan profitabilitas. Kedua variabel tersebut memengaruhi besaran laba dan kemampuan efisiensi perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan menggambarkan besaran aset yang dimiliki oleh perusahaan. Jika aset yang ada mampu dimanfaatkan dan leverage perusahaan tidak terlalu tinggi, maka laba perusahaan

akan lebih besar dan hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut: (1) Leverage berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. (2) Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (3) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (4) Secara simultan, variabel independen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Implikasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil dari penelitian ini adalah: 1) Perusahaan bisa memperhatikan nilai *leverage* terutama besaran ekuitas dari utang yang mereka miliki. Jika bisa dikurangi, maka laba perusahaan akan semakin besar dan membuat perusahaan menarik bagi investor. 2) Perusahaan perlu untuk lebih memperhatikan efisiensi penggunaan aset daripada nilai aset yang mereka miliki untuk menarik perhatian investor. Dalam penelitian ini dapat dilihat profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara ukuran perusahaan tidak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ai Desy Indriyani, & Willy Sri Yuliandhari. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. 6.
- Angelina Setiawan, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). In Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA) (Vol. 4, Issue 3). Online. <http://jea.pjj.unp.ac.id/index.php/jea/index>
- Arifianto, M., & Chabachib, M. (2016). Analisis faktor-faktor yang

- mempengaruhi nilai perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ-45 Periode 2011-2014). *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 5(1), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Bidaya, K., Purba, M. I., Laia, R., Giawa, A. H., & Aliah, N. (2023). The influence of profitability, liquidity, and capital structure on firm value. *Journal of Economics and Business Letters*, 3(3), 14–20. <https://doi.org/10.55942/jeb1.v3i3.209>
- ChrChristopher Annas Purba, & Erwin Susanto. (2023). The Impact of Dividend Policy, Capital Structure, and Profitability on the Firm Value of PT Adaro Energy. *Journal of Management and Energy Business*, 3(1). <https://doi.org/10.54595/jmeb.v3i1.58>
- Dewi Nur Indah Sari, I. B. R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Size dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. 11.
- Efesia Putri, M. (2022). Pengaruh leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1). <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Murniati, & Ingra Sovita. (2021). *Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015 – 2019*. 23.
- Ni Luh Eka Karisma Yanti, I Dewa Made Endiana, & I Gusti Ayu Asri Pramesti. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. 3.
- Pratama, S. A., Intan, R., Mahasiswa, P., Dosen, D., & Unsurya, M. (2021). *Pengaruh Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor*.
- Purba, I. A. P. L., & Candradewi, M. R. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(9), 5372. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p02>
- Rizky Primadita Ayuwardani. (2018). *Pengaruh Informasi Keuangan dan Non Keuangan terhadap Underpricing Harga Saham pada Perusahaan Yang Melakukan Intial Public Offering*. 7.
- Thiawati Kamal Mulyadi, & Nurita Affan. (2022). *Pengaruh biaya penelitian dan pengembangan, biaya iklan dan promosi terhadap nilai perusahaan*. 19(2(2022)), 651–660. <https://doi.org/10.29264/jakt.v19i3.1177>
- Utami, F. L. (2022). *Profitability, Liquidity, Firm Size, Dividend Payout Ratio and Moderating Effect of Leverage*. 05(07). <https://doi.org/10.47191/ijmra/v5-i7-33>